

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Pedoman Wawancara kepada Ustaz Fikih

1. Apa tujuan utama dalam pembelajaran Fikih di Pondok Pesantren Hidayatul Falaah Bejen?
2. Apakah kurikulum pembelajaran Fikih sudah sesuai dengan kebutuhan santri?
3. Apa saja sumber daya yang digunakan dalam pembelajaran Fikih?
4. Bagaimana strategi memilih metode dalam pembelajaran Fikih?
5. Apakah dalam pembelajaran Fikih di kelas ada kendala?
6. Apakah ada evaluasi berkala untuk mengukur pemahaman santri?
7. Bagaimana peran pesantren dalam memotivasi santri agar mempelajari ilmu Fikih?
8. Bagaimana mengukur keberhasilan pembelajaran Fikih di Pondok Pesantren Hidayatul Falaah Bejen?

Pedoman Wawancara kepada Santri

1. Menurutmu, apa tujuan utama pembelajaran Fikih di Pondok Pesantren Hidayatul Falaah Bejen?
2. Apakah materi pembelajaran Fikih yang diajarkan sesuai dengan kebutuhanmu sehari-hari?
3. Apa saja sarana prasarana yang digunakan dalam pembelajaran Fikih?
4. Bagaimana pendapatmu tentang metode pengajaran yang disampaikan oleh ustaz?
5. Bagaimana suasana pembelajaran Fikih saat di kelas?
6. Apakah kamu mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran Fikih?
7. Sejauh ini, apakah kamu merasa pemahamanmu setelah belajar ilmu Fikih meningkat?
8. Apakah ilmu Fikih yang kamu pelajari sudah bisa kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari?

TRANSKRIP WAWANCARA I

Hari, tanggal : Sabtu, 14 Juni 2025
Waktu : 20.00 WIB - selesai
Lokasi : Pondok Pesantren Hidayatul Falaah Bejen
Sumber data : Ustaz Miftahul Huda, S.T.
Jabatan : Ustaz Fikih

1. Apa tujuan utama dalam pembelajaran Fikih di Pondok Pesantren Hidayatul Falaah Bejen?

Iya, betul. Tapi di sini kita nggak cuma ngajarin teori saja. Misalnya pas bab thaharah, ya langsung praktik wudhu dan tayammum biar nggak cuma hafal di teori. Biar pas pulang ke rumah, mereka bisa ngajarin keluarga atau tetangga yang mungkin masih belum mengerti tentang Fikih.

2. Apakah kurikulum pembelajaran Fikih sudah sesuai dengan kebutuhan santri?

Sebenarnya betul sepenuhnya memenuhi kebutuhan santri. Saya juga ngerasain. Dulu kan kita belajar Fikih ya kitab kuning aja, terus tanya jawab. Tapi sekarang, anak-anak tuh butuh contoh konkret.

3. Apa saja sumber daya yang digunakan dalam pembelajaran Fikih?

Oh, sebenarnya banyak sih mas. Yang utama ya kitab-kitab klasik seperti *Fasholatan*, *Mata safinatus sholah*, dan *Safinatun Najah*.

4. Bagaimana strategi memilih metode dalam pembelajaran Fikih?

Kalau saya fokus pada metode yang sudah ada di pesantren seperti metode ceramah, sorogan, tanya jawab, dan praktik.

5. Apakah dalam pembelajaran Fikih di kelas ada kendala?

Tentu ada beberapa kendala mas. Pertama, perbedaan latar belakang pemahaman santri. Ada yang sudah terbiasa dengan istilah Fikih, ada pula

yang masih sangat dasar. Ini mengharuskan guru untuk menyesuaikan materi. Kedua, keterbatasan waktu. Fikih itu luas, sementara jam pelajaran terbatas. Ketiga, tantangan metode pembelajaran. Fikih tidak bisa hanya diajarkan secara teoritis, tetapi perlu praktik seperti simulasi ibadah (wudhu dan shalat) yang kadang terkendala fasilitas. Terakhir, seperti teknologi sering membutuhkan pendekatan baru yang belum semua guru siap.

6. Apakah ada evaluasi berkala untuk mengukur pemahaman santri?

Wah, pasti ada. Kami nggak mau cuma ngajar terus tanpa tau hasilnya. Biasanya tiap bulan ada evaluasi kecil, kayak tanya jawab atau kuis ringan. Kadang juga lewat diskusi masalah agama biar santri bisa praktik langsung. Yang penting, kami lihat perkembangan mereka pelan-pelan

7. Bagaimana peran pesantren dalam memotivasi santri agar mempelajari ilmu Fikih?

Iya mas, di pesantren kita memberikan motivasi terutama terkait Fikih, sama kita kasih 'reward' kecil-kecilan, kayak santri yang aktif jawab pertanyaan soal Fikih di kelas dan berprestasi ikut lomba MTQ kami kasih hadiah agar santri lebih semangat lagi dalam belajar Ilmu Fikih di pesantren.

8. Bagaimana mengukur keberhasilan pembelajaran Fikih di Pondok Pesantren Hidayatul Falaah Bejen?

Apabila ada santri yang kurang memuaskan hasil ketika ujian saya lakukan remedi dengan memberi soal langsung, namun apabila belum bisa dijawab juga saya suruh muroja'ah kembali materi yang belum bisa dipahami.

Transkrip Wawancara II

Hari, tanggal : Sabtu, 14 Juni 2025
Waktu : 20.00 WIB - selesai
Lokasi : Pondok Pesantren Hidayatul Falaah Bejen
Sumber data : Ustaz Miftahul Rozaq
Jabatan : Ustaz Fikih

4. Apa tujuan utama dalam pembelajaran Fikih di Pondok Pesantren Hidayatul Falaah Bejen?

Ya intinya biar santri paham dasar-dasar ibadah dan muamalah sehari-hari dengan benar. Jangan sampe sholatnya asal-asalan, puasa nggak tau syaratnya, atau urusan jual-beli malah riba. Pokoknya, biar mereka bisa hidup sesuai aturan Islam.

2. Apakah kurikulum pembelajaran Fikih sudah sesuai dengan kebutuhan santri?

Kalau menurut saya sih, kurikulum kita sebenarnya udah cukup bagus, tapi ya agak ketinggalan zaman dikit lah. Misalnya, santri sekarang tuh sering ketemu masalah sehari-hari kayak transaksi online, hukum investasi digital, atau masalah media sosial. Nah, itu kan jarang dibahas detail di kitab-kitab klasik. Jadi, mungkin perlu dikasih materi tambahan biar lebih relevan.

3. Apa saja sumber daya yang digunakan dalam pembelajaran Fikih?

Iya mas, selain kitab kuning, ada sumber lain yang kami pakai, seperti media digital.

4. Bagaimana strategi memilih metode dalam pembelajaran Fikih?

Kalo saya lebih ke metode praktik langsung ke santri, soalnya metode ini saya terapkan di kelas santri mudah paham.

5. Apakah dalam pembelajaran Fikih di kelas ada kendala?

Iya mas, pasti ada kendalanya saat proses pembelajaran di kelas, seperti anak ribut di kelas, jadinya saat pembelajaran kurang kondusif

6. Apakah ada evaluasi berkala untuk mengukur pemahaman santri?

Iya ada mas, Saya juga mengadakan evaluasi setiap sebelum memulai materi baru dengan menanyakan apa yang telah dipelajari malam kemarin tujuannya untuk mengetahui kemampuan santri dalam memahami materi yang telah dipelajari. Kami juga mengadakan imtihan (ujian akhir) setiap tahun.

7. Bagaimana peran pesantren dalam memotivasi santri agar mempelajari ilmu Fikih?

Iya mas, di pesantren kyai memberikan motivasi santri lewat praktik langsung. Ini bukti bahwa motivasi tidak hanya diungkapkan tapi langsung praktik langsung seperti jama'ah lima waktu.

8. Bagaimana mengukur keberhasilan pembelajaran Fikih di Pondok Pesantren Hidayatul Falaah Bejen?

Iya mas, apabila ada santri yang kurang memuaskan hasil ketika pembelajaran, pertama saya lakukan bertanya bagian materi mana yang belum paham, namun apabila belum juga paham saya akan mengulang kembali materinya ke hari berikutnya.

TRANSKRIP WAWANCARA III

Hari, tanggal : Minggu, 15 Juni 2025
Waktu : 16.15 WIB - selesai
Lokasi : Pondok Pesantren Hidayatul Falaah Bejen
Sumber data : Ahmad setiawan
Marhalah/ kelas : *Tsanawiyah/ 3 Tsanawiyah*

1. Menurutmu, apa tujuan utama pembelajaran Fikih di Pondok Pesantren Hidayatul Falaah Bejen?

Ya kan, Fikih itu ilmu tentang hukum-hukum Islam, jadi tujuannya biar kita ngerti gimana sih menjalankan ibadah dan muamalah yang benar sesuai syariat. Misalnya sholat, puasa, sampai urusan jual-beli.

2. Apakah materi pembelajaran Fikih yang diajarkan sesuai dengan kebutuhanmu sehari-hari?

Jujur, sebagian besar sih cocok, mas. Kayak bab thaharah, sholat, puasa, itu kan emang kita praktikin tiap hari. Tapi kadang pengen juga diajarin yang lebih relate sama kehidupan sekarang, kayak Fikih tentang transaksi online atau hukum sosial media gitu, soalnya kan sekarang serba digital.

3. Apa saja sarana prasarana yang digunakan dalam pembelajaran Fikih?

Sebenarnya banyak mas, pembelajaran Fikih memang memerlukan berbagai macam sarana dan prasarana agar materi bisa disampaikan dengan baik dan mudah dipahami. Pertama-tama, tentu saja kita membutuhkan kitab-kitab seperti kitab *Fasholatan*, *Fathul Qarib*. Kitab-kitab ini menjadi landasan utama dalam mempelajari hukum-hukum Fikih, mulai dari thaharah, shalat, puasa, zakat, hingga muamalah.

4. Bagaimana pendapatmu tentang metode pengajaran yang disampaikan oleh ustaz?

Sebenarnya banyak metode yang diajarkan di kelas, seperti metode ceramah, bandongan, tanya jawab dan praktik. Tapi kami lebih suka pembelajaran yang langsung dipraktikkan, karena mudah dipahami.

5. Bagaimana suasana pembelajaran Fikih saat di kelas?

Cukup mengasikkan metode pembelajaran Fikih di kelas dan juga seru tapi juga menantang, Ustadz biasanya menjelaskan dengan detail disertai contoh-contoh praktis. Kadang ada diskusi kelompok tentang masalah Fikih sehari-hari, seperti thaharah atau shalat, jadi kami bisa saling bertukar pendapat.

6. Apakah kamu mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran Fikih?

Waduh, ada aja sih ustadz yang agak susah dicerna bahasanya, kadang pakai istilah berat atau logatnya medok gitu. Tapi Alhamdulillah, biasanya kami tetap bisa nyambung pelan-pelan. Soalnya ustadznya selalu ngecek kalau ada yang masih bingung pasti dikasih kesempatan buat nanya. Jadi meski awalnya agak susah dimengerti lama-lama bisa keikuti juga.

7. Sejauh ini, apakah kamu merasa pemahamanmu setelah belajar ilmu Fikih meningkat?

Alhamdulillah selama saya belajar ilmu Fikih di pesantren saya merasa lebih disiplin dalam melaksanakan ibadah sehari-hari, seperti wudhu, tatacara shalat.

8. Apakah ilmu Fikih yang kamu pelajari sudah bisa kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari?

Alhamdulillah, sangat bermanfaat. Awalnya agak berat karena banyak detail hukum, tapi semakin dipelajari, semakin terasa relevan dengan kehidupan sehari-hari.

TRANSKRIP WAWANCARA IV

Hari, tanggal : Minggu, 15 Juni 2025
Waktu : 16.15 WIB - selesai
Lokasi : Pondok Pesantren Hidayatul Falaah Bejen
Sumber data : Rizki Ridho
Marhalah/ kelas : *Ibtidaiyah/ 2 Ibtidaiyah*

1. Menurutmu, apa tujuan utama pembelajaran Fikih di Pondok Pesantren Hidayatul Falaah Bejen?

Iya, betul mas di sini kan kita diajarin detail-detailnya, kayak wudhu yang benar dan sholat. Tujuannya ya biar nggak tersesat, apalagi zaman sekarang banyak pemahaman yang simpang siur.

2. Apakah materi pembelajaran Fikih yang diajarkan sesuai dengan kebutuhanmu sehari-hari?

Alhamdulillah sudah mas, Saya merasa penting untuk belajar Fikih, karena Fikih itu berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari. Misalnya ketika saya ingin beribadah, saya perlu tahu cara yang benar untuk melakukannya. Fikih saya memahami hal-hal seperti sholat, puasa, dan zakat.

3. Apa saja sarana prasarana yang digunakan dalam pembelajaran Fikih?

Iya mas selain kitab pasti juga diperlukan media penunjang pembelajaran, seperti papan tulis, spidol, dan penghapus. Untuk proyektor sementara ini belum ada. Apalagi sekarang zaman sudah modern, banyak pesantren yang mulai menggunakan teknologi untuk mempermudah pemahaman santri.

4. Bagaimana pendapatmu tentang metode pengajaran yang disampaikan oleh ustaz?

Iya mas, metode yang digunakan ustaz kebanyakan ceramah, jadinya kami bosan dan mengantuk di kelas.

5. Bagaimana suasana pembelajaran Fikih saat di kelas?

Iya mas, terkadang suasana di kelas tidak kondusif, seperti santri pada ngobrol sendiri.

6. Apakah kamu mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran Fikih?

Iya mas, kadang kami mengalami kesulitan memahami beberapa materi yang sulit dipahami, seperti bab tentang warisan.

7. Sejauh ini, apakah kamu merasa pemahamanmu setelah belajar ilmu Fikih meningkat?

Alhamdulillah, setelah mempelajari ilmu Fikih, saya merasakan banyak kemajuan. Dulu, saya hanya mengikuti kebiasaan atau ikut-ikutan dalam ibadah tanpa tahu dalil dan penjelasannya. Sekarang, saya jadi lebih paham tentang dasar hukum, seperti syarat, rukun, dan hal-hal yang membatalkan suatu ibadah. Misalnya, sekarang saya lebih mengerti detail wudhu, shalat, dan puasa sesuai tuntunan Nabi Muhammad SAW.

8. Apakah ilmu Fikih yang kamu pelajari sudah bisa kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari?

Alhamdulillah, ilmu Fikih yang saya dapatkan di pesantren bisa saya amalkan di kehidupan sehari-hari. Contohnya sholat, puasa, sesuci.

DOKUMENTASI WAWANCARA DENGAN USTAZ PEBGAMPU FIKIH



Wawancara dengan Ustaz Miftahul Huda, S.T.



Wawancara dengan Ustaz Miftahul Huda, S.T. dan Miftahul Rozaq

DOKUMENTASI KEGIATAN PEMBELAJARAN KELAS AWALIYAH



Kegiatan Pembelajaran kitab *Fasholatan* di kelas *Awaliyah*

DOKUMENTASI KEGIATAN PEMBELAJARAN KELAS IBTIDAIYAH



Kegiatan pembelajaran kitab *Matan Safinatussholah* di kelas *Ibtidaiyah*

DOKUMENTASI KEGIATAN PEMBELAJARAN KELAS TSANAWIYAH



Kegiatan pembelajaran kitab *Fathulqorib* di kelas *Tsanawiyah*

CURRICULUM VITAE



Nama : Avista Purnomo

Tempat, Tanggal Lahir : Singkawang, 10 Februari 1998

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat Asal : Panginan, Sindutan, Temon, Kulon Progo, DIY

Alamat Domisili : Pondok Pesantren An Nur Ngrukem, Pendowoharjo,
Sewon, Bantul, Yogyakarta

Nama orang tua :

- Ayah : Heru Purnomo
- Ibu : Urai Hamidah

Email : avistapurnomo@gmail.com

Riwayat Pendidikan:

- **Pendidikan Formal**

1. SD Muhammadiyah Tlogolelo. Lulus tahun 2012
2. MTs Al-Ma'had An-Nur Bantul. Lulus tahun 2015
3. MA Al-Ma'had An-Nur Bantul. Lulus tahun 2018
4. IIQ An Nur Bantul Yogyakarta. Lulus tahun 2025

- **Pendidikan Non Formal**

1. Madrasah Diniyah Al Furqon Ngrukem, pendowoharjo, Sewon, Bantul (2012-2018).

2. Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem, Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta (2012 - 2025).

Pengalaman Organisasi:

1. Pengurus Pondok Pesantren An Nur Ngrukem di Bidang Kebersihan dan Kesehatan (2019-2025)